

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam mendirikan suatu Perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu laba yang maksimal dari setiap transaksi, sehingga perusahaan harus mempertahankan dan tetap menjaga kelangsungan perusahaan. Semakin meningkatnya suatu laba perusahaan maka perusahaan tersebut dapat dinyatakan mengalami perkembangan dalam usaha yang telah didirikan. Sehingga informasi tentang laporan keuangan sangat dibutuhkan dan penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai keuangan pada perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat suatu kondisi perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam siklus akuntansi satu periode itu dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan. Bisa untuk harian, mingguan, bulanan, per tiga bulan, per empat bulan, per enam bulan, atau satu kali dalam satu tahun. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode.

Kondisi keuangan pada perusahaan bisa diketahui lewat laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat pengevaluasi, melainkan dapat menilai serta memutuskan letak keuangan perusahaan untuk digunakan pemangku kepentingan dalam menarik suatu keputusan. Dengan begitu laporan keuangan memudahkan berbagai pihak dalam membaca, memahami, serta mengerti maksud dari laporan keuangan tersebut. Instrumen yang menghubungkan antara informasi keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan pemangku kepentingan digunakan sebagai hasil dari proses akuntansi pada laporan keuangan (Ikhsan, 2018). Laporan keuangan merupakan proses akhir dari siklus akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menyajikan informasi keuangan dan kegiatan operasional perusahaan pada periode tertentu. Dengan penyajian laporan keuangan

tersebut maka pihak manajemen perusahaan dapat menentukan langkah strategis dalam pengambilan keputusan yang akhirnya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat penting karena digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 tahun 2019 laporan keuangan merupakan penyajian yang berkaitan dengan keuangan yang tersusun atas posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan tentang suatu entitas atau perusahaan. Dokumen ini digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajer, investor, kreditor, dan lembaga keuangan, untuk mengambil keputusan ekonomi, seperti berinvestasi atau meminjamkan uang kepada perusahaan. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 tahun 2019 adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Ayudhi (2020), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas signifikan kepada publik dalam menyajikan laporan kepada pengguna laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM melibatkan tiga bagian utama: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan tambahan. Menurut Ariani (2023) Dalam SAK EMKM, laporan posisi keuangan mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan laporan laba rugi terdiri dari pendapatan, beban usaha, beban pajak penghasilan, dan laba rugi kotor setelah pajak. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2018 SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disederhanakan karena mengatur secara umum transaksi yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya hanya berdasarkan biaya historis, sehingga pengakuan aset dan liabilitas sebesar harga pembeliannya saja sudah cukup.

CV DELIMA CAHAYA PRIMA didirikan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta Pendirian no. 503 tanggal 9 juli 2015 merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha Perdagangan Barang Obat – Obatan yang terletak di Jl. Kapten

Anwar Sastro No. 1242 A Rt. 021 Rw. 07 Kel. Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Prov. Sumatera Selatan. Melalui wawancara langsung dengan Bapak Cahyo Pribadi selaku Pemilik di CV DELIMA CAHAYA PRIMA, menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan suatu hal yang rumit dan sulit untuk dilakukan, mengingat juga sumber daya manusia yang ada di CV DELIMA CAHAYA PRIMA sangat terbatas dan tidak ada yang mampu maupun menyanggupi dalam hal penyusunan laporan keuangan perusahaan. Pencatatan masih sangat sederhana yaitu hanya berupa pencatatan penerimaan kas dari transaksi penjualan obat dan pencatatan pengeluaran kas dari transaksi pembelian obat sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. CV DELIMA CAHAYA PRIMA mengetahui akan pentingnya laporan keuangan sebagai bentuk informasi posisi keuangan dan kinerja suatu Perusahaan, namun Laporan keuangan CV DELIMA CAHAYA PRIMA masih belum sesuai dengan SAK EMKM yang telah memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur SAK EMKM Nomor 9 Tahun 2018. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penyusunan laporan akhir dengan judul **"Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM Pada CV Delima Cahaya Prima di Palembang"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diangkat oleh penulis pada laporan akhir ini adalah "Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Delima Cahaya Prima di Palembang?"

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berlandaskan rumusan masalah diatas, Ruang lingkup pembahasan dari laporan akhir ini adalah penyusunan laporan keuangan pada CV Delima Cahaya Prima di Palembang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) periode bulan Januari – Maret 2024 yang

meliputi Laporan Laba rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan yang akan dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian nomor dan nama akun yang diperlukan dalam proses penyusunan laporan keuangan pada CV Delima Cahaya Prima.
2. Untuk mengetahui tahapan pencatatan transaksi dalam proses penyusunan laporan keuangan pada CV Delima Cahaya Prima.
3. Untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Delima Cahaya Prima.

##### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan laporan akhir ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan  
Untuk menjadi masukan CV Delima Cahaya Prima dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM di periode selanjutnya dan memudahkan pihak eksternal yang membutuhkan informasi keuangan untuk pendanaan di suatu lembaga.
2. Bagi Penulis  
Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberi Pelajaran baik teori maupun praktik secara langsung pada ilmu akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk skala perusahaan yang belum memiliki entitas publik.
3. Bagi Lembaga  
Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya mengenai ilmu

pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan untuk UMKM berdasarkan standar yang berlaku.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara, dan observasi).

1. Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistic (menyeluruh).
2. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.
4. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Berdasarkan pengertian teknik pengumpulan di atas, teknik yang digunakan penulis adalah teknik wawancara dan observasi. karena pengumpulan data didapatkan dengan melakukan wawancara dan melakukan observasi kunjungan langsung ke perusahaan CV Delima Cahaya Prima agar memperoleh data pendukung pada laporan akhir.

### **1.5.2 Sumber Data**

Sumber Data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi penelitian mengenai suatu data, peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Penulis menggunakan dua Sumber data menurut Sugiono (2019:193) yaitu:

1. Data Primer merupakan Sumber data langsung memberikan data pada pengumpulan data.

2. Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti literatur dan bacaan yang terkait serta menunjang penyusunan laporan akhir ini.

Berdasarkan Sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam mengambil data di CV DELIMA CAHAYA PRIMA. Data Primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan antara satu sama lain. Agar memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan dalam laporan ini secara garis besar sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan teori-teori yang melatarbelakangi penulis dalam membuat penelitian ini. Teori-teori yang dijadikan acuan dalam penyusunan penelitian ini antara lain pengertian SAK EMKM, Kriteria SAK EMKM, Tujuan SAK EMKM, Karakteristik Kualitatif SAK EMKM, Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM, Pengertian Laporan Keuangan, Kegunaan Laporan Keuangan, Jenis-jenis Laporan Keuangan, Pengertian Akuntansi, Siklus Akuntansi, Pengertian Penyusutan Aset Tetap, Faktor-faktor Penyusutan dan Metode Penyusutan Aset Tetap.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan

informasi perusahaan. Penulis akan menjelaskan secara singkat sejarah perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas wewenang, kegiatan CV Delima Cahaya, daftar aset dan modal CV Delima Cahaya Prima

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis membahas Analisis penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Delima Cahaya Prima Periode Januari hingga Maret Tahun 2024.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mengungkapkan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang telah diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data yang telah dianalisis di bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.